

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan menyediakan sejumlah koleksi dari berbagai literatur yang dimanfaatkan sebagai ilmu pengetahuan dalam berbagai aktivitas baik secara intelektual maupun rekreasi. Berdasarkan Undang-Undang No.43 tahun 2007 perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.

Penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya sebatas untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi juga untuk membantu para siswa dalam mendapatkan bahan-bahan pelajaran yang diinginkan dan menjadi sumber referensi utama para guru untuk mendapatkan materi-materi pelajaran. Perpustakaan sekolah juga sebagai alternatif bagi siswa untuk mengisi kegiatan pengisi waktu luang selama di sekolah. (Muliasari, dkk, 2018)

Berdasarkan observasi yang dilakukan di perpustakaan SMP Pembangunan Laboratorium UNP disimpulkan bahwa sistem pengelolaan perpustakaan saat ini belum optimal ditandai dengan sistem pencatatan koleksi buku, data pengunjung, peminjaman, pengembalian dan denda keterlambatan yang masih dilakukan dengan cara menulis. Hal ini berdampak pada kepada para

pengunjung karena mereka memerlukan informasi akurat seperti letak buku, waktu peminjaman dan pengembalian,

Mengikuti perkembangan teknologi saat ini telah banyak instansi yang memanfaatkan komputer dalam pengelolaan manajemen suatu bidang tertentu, salah satunya perpustakaan. Pemanfaatan komputer yang dimaksud adalah aplikasi sistem informasi.

Pada sistem informasi perpustakaan, pengguna dapat melakukan pendataan koleksi buku, pendataan pengunjung, peminjaman dan pengembalian beserta denda keterlambatan, serta pembuatan laporan masing-masing pendataan yang dapat dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan. Jika sistem tersebut diimplementasikan ke dalam sebuah Sistem Informasi Perpustakaan, diharapkan dapat mempermudah proses administrasi perpustakaan agar pengelolaan perpustakaan menjadi lebih efektif dan efisien.

Mengacu kepada permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk merancang Sistem Informasi Perpustakaan untuk perpustakaan di sekolah SMP Pembangunan Laboratorium UNP dimana program tersebut dibuat dalam pemrograman Visual Basic 2013 yang digunakan secara mandiri (Standalone) dan menggunakan Database MySQL untuk menampung data-data administrasi perpustakaan. Oleh karena itu, peneliti memberikan judul “Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan pada SMP Pembangunan Laboratorium UNP menggunakan pemrograman Visual Basic 2013 dan Database MySQL”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini :

1. Apakah dengan sistem informasi ini dapat membantu kinerja administrasi dalam pengelolaan perpustakaan SMP Pembangunan Laboratorium UNP?
2. Dengan adanya sistem informasi ini, dapatkah membantu pengelolaan perpustakaan menjadi lebih efektif dan efisien?
3. Apakah sistem informasi ini dapat membantu para petugas perpustakaan dalam pengelolaan perpustakaan sekolah SMP Pembangunan Laboratorium UNP?
4. Apakah dengan sistem informasi ini dapat mengurangi kekeliruan informasi dan memiliki informasi yang lebih tepat dalam perpustakaan?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan Perumusan masalah :

1. Permasalahan dibatasi pada perancangan Sistem Informasi Perpustakaan pada SMP Pembangunan Laboratorium UNP dengan pemrograman Visual Basic 2013 dan Database MySQL.
2. Sistem ini hanya diakses di SMP Pembangunan Laboratorium UNP yang terlibat dalam penggunaan sistem ini adalah admin, petugas perpustakaan, anggota perpustakaan.

3. Pembahasan hanya mencakup sistem informasi pengelolaan data buku, data petugas, data anggota, informasi peminjaman dan pengembalian buku beserta denda keterlambatan, dan pembuatan laporan.

1.4 Hipotesa

Hasil dari penelitian ini diduga akan menghasilkan hipotesa berupa :

1. Diharapkan dengan adanya sistem informasi ini dapat meringankan kegiatan administrasi perpustakaan.
2. Dengan adanya sistem ini, diharapkan dapat mempermudah pengelolaan perpustakaan agar menjadi lebih efektif dan efisien.
3. Diharapkan sistem ini mengurangi kekeliruan informasi perpustakaan.

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam penyusunan tugas akhir ini mempunyai tujuan yang akan dicapai sebagai berikut :

1. Membangun sistem informasi perpustakaan untuk mengetahui keefektifitasan kegiatan perpustakaan pada perpustakaan SMP Pembangunan Laboratorium UNP.
2. Membangun sistem informasi perpustakaan untuk memudahkan pengelolaan perpustakaan untuk memaksimalkan fungsionalitas dari

kepastakaan pada perpustakaan SMP Pembangunan Laboratorium UNP.

3. Membangun sistem informasi perpustakaan yang dapat memudahkan para petugas maupun anggota perpustakaan SMP Pembangunan Laboratorium UNP sehingga sistem informasi ini layak dipakai untuk perpustakaan SMP Pembangunan Laboratorium UNP.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi sekolah
 1. Mendapatkan laporan komprehensif tentang pengelolaan perpustakaan.
 2. Memudahkan pegawai perpustakaan dalam mencari data-data buku, peminjaman, pengembalian buku maupun dalam pengelolaan perpustakaan yang lainnya.
 3. Terhindar dari kehilangan data buku, data anggota, data peminjaman buku.
2. Bagi Akademis, dapat dijadikan sebuah literatur untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa dimasa akan datang serta dapat menambah referensi guna meningkatkan mutu dan kualitas sistem informasi, khususnya dalam lingkungan perpustakaan

3. Bagi Penulis

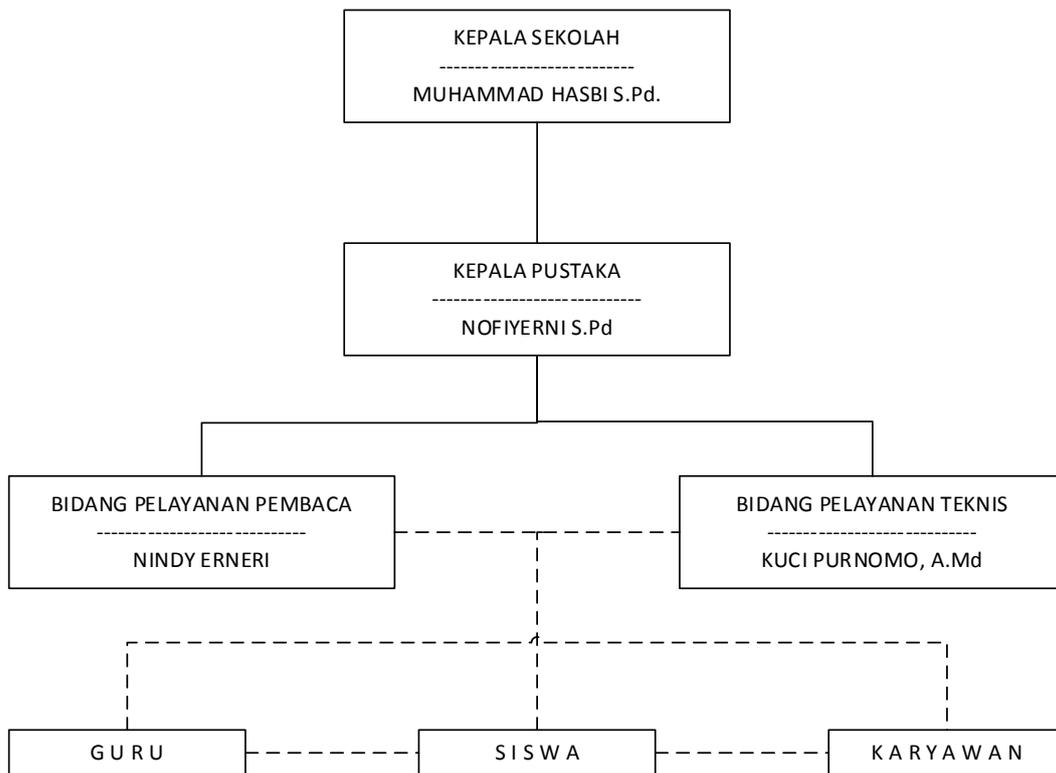
- a. Mendapatkan pengalaman nyata dalam menyelesaikan sebuah permasalahan sehingga hal tersebut bisa menjadi sebuah bekal nantinya dalam menerapkan sebuah ide dengan mengkombinasikan antara teori dan kenyataan yang sebenarnya.
- b. Mendapatkan wawasan dan pengetahuan untuk meningkatkan kemampuan dalam pengalaman di dunia kerja.
- c. Sebagai tugas akhir karya ilmiah untuk syarat kelulusan SI (Strata 1).

1.7 Tinjauan Umum Sekolah

Tinjauan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang struktur organisasi perpustakaan SMP Pembangunan Laboratorium UNP.

1.7.1 Struktur Organisasi Perpustakaan SMP Pembangunan Laboratorium

UNP



Sumber : SMP Pembangunan Laboratorium UNP

Gambar 1.1 Gambar Struktur Organisasi Perpustakaan

1.7.2. Tugas dan Wewenang Perpustakaan SMP Pembangunan Laboratorium UNP

1) Kepala Perpustakaan

- Membuat perencanaan pembinaan dan pengembangan perpustakaan pada awal tahun ajaran.
- Mendayagunakan semua sumber yang ada.
- Mengadakan koordinasi dan pengawasan terhadap semua kegiatan perpustakaan.
- Mengadakan pembinaan terhadap anggota pustaka.
- Membuat kebijaksanaan-kebijaksanaan tertentu sehubungan dengan pembinaan dan pengembangan perpustakaan.
- Melakukan kerjasama dengan perangkat sekolah untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas kegiatan perpustakaan.
- Mengadakan penilaian terhadap penyelenggaraan perpustakaan.

2) Pelayanan Teknis

- Merencanakan dan melakukan pengadaan bahan-bahan pustaka sesuai dengan kebutuhan.
- Menginventarisasi bahan-bahan ke dalam pustaka ke dalam buku induk dan buku inventaris.
- Mengklasifikasikan bahan-bahan pustaka menurut sistem klasifikasi tertentu.

- Mengkatalog dan melabel buku-buku perpustakaan sekolah.
- Membuat perlengkapan buku. (kartu buku, barcode, slip tanggal)
- Menyusun koleksi/bahan-bahan pustaka di rak menurut peraturan yang berlaku.
- Mengadakan pembelian bahan-bahan pustaka.
- Mengajukan permohonan penambahan buku baik ke perpustakaan maupun dinas pendidikan.
- Membuat Grafik Pengunjung, Peminjam, dan Buku yang Dipinjam.

3) Pelayanan Pembaca

- Melayani pengguna Perpustakaan baik peminjam/pengunjung /pembaca perpustakaan.
- Menghitung jumlah Pengunjung/Pembaca/Peminjam Buku perpustakaan setiap hari.
- Memberikan bantuan informasi kepada semua pihak.
- Menyusun koleksi/bahan-bahan pustaka menurut peraturan yang berlaku.
- Mendata keluar masuknya Koran/Majalah
- Membuat Buku Induk Anggota.
- Memperhatikan kebersihan ruang Perpustakaan.